



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BANGKA**

# **PEDOMAN TEKNIS INOVASI**

## **SIGAP**

IMPLEMENTASI MONITORING KEAMANAN INFORMASI TERINTEGRASI MELALUI PENERAPAN PLATFORM WAZUH DI DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KABUPATEN BANGKA



**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK  
KABUPATEN BANGKA**

## **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut instansi pemerintah untuk mampu memberikan pelayanan informasi yang cepat, mudah diakses, dan transparan kepada masyarakat. Salah satu sarana yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah media digital dan media sosial. Namun dalam pelaksanaannya, penyampaian informasi dari pemerintah kepada masyarakat seringkali masih terbatas pada media konvensional sehingga tidak semua masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat dan merata. Kondisi tersebut menyebabkan masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap berbagai informasi layanan pemerintah, program pembangunan, maupun edukasi publik. Padahal keterbukaan informasi publik merupakan salah satu prinsip penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*). Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi yang mampu meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital yang mudah diakses oleh berbagai kalangan. Berdasarkan kondisi tersebut dirancang sebuah inovasi berupa pemanfaatan media digital dan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat secara lebih efektif, cepat, dan interaktif. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas informasi publik, memperluas jangkauan penyampaian informasi pemerintah, serta mendukung transparansi penyelenggaraan pemerintahan daerah.

## **B. Penjaringan Ide Inovasi**

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, dinas komunikasi, informatika dan statistik kabupaten bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

## **C. Pemilihan Ide Inovasi**

Pemilihan ide inovasi implementasi monitoring keamanan informasi terintegrasi melalui penerapan platform wazuh dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan, pendataan, dan diskusi bersama pemangku kepentingan terkait. Pemilihan ide ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, inovasi ini memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih cepat, luas, dan mudah diakses. Kedua, pelaksanaannya dinilai realistis karena dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sarana teknologi yang ada. Ketiga, inovasi ini juga mendukung program pemerintah dalam memperkuat transparansi informasi publik, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi secara terbuka dan akuntabel. Selain itu, pemanfaatan media digital dan media sosial sejalan dengan upaya optimalisasi teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan Masyarakat.

### **Tujuan Inovasi**

Adapun tujuan dari pelaksanaan inovasi ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat.

2. Mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi terkait program dan layanan pemerintah.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.
4. Memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam penyampaian informasi publik.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.

#### **D. Manfaat Inovasi**

Inovasi pemanfaatan media digital dan media sosial memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi masyarakat, inovasi ini memudahkan akses terhadap informasi yang cepat, akurat, dan mudah dijangkau serta mendorong partisipasi dalam pembangunan daerah. Bagi pemerintah daerah, inovasi ini meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya dalam penyampaian informasi secara lebih efektif dan luas. Sementara bagi organisasi perangkat daerah, inovasi ini memperkuat koordinasi dan komunikasi antar instansi serta mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Secara umum, inovasi ini juga mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih terbuka, modern, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

#### **E. Hasil**

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan inovasi ini antara lain:

1. Tersedianya media informasi digital yang mudah diakses oleh masyarakat.
2. Meningkatnya penyebaran informasi pemerintah kepada masyarakat secara cepat dan luas.
3. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap program dan kebijakan pemerintah.
4. Terbangunnya komunikasi yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan informasi publik.

#### **F. Tahapan Kegiatan**

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
Persiapan Program	Identifikasi kebutuhan informasi, koordinasi dengan pimpinan dan mentor, penyusunan rencana kerja	3-15 September 2024
Pengumpulan Data	Pengumpulan referensi materi, identifikasi jenis informasi yang akan disampaikan	16-30 September 2024
Penyusunan Materi	Penyusunan konten informasi dan desain materi digital	1-20 Oktober 2024
Pembuatan Media Informasi	Pembuatan konten digital dan publikasi pada media sosial	21-20 November 2025
Sosialisasi dan Implementasi	Penyebaran informasi kepada masyarakat melalui media digital	1 Februari-31 Maret 2025
Evaluasi Program	Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan	21 Januari-28 Februari 2025

## G. SOP

NO	Uraian Prosedur	Pelaksana (ASN)	Mentor/Kabid	Admin Sistem	SOSMED	Kelengkapan	Output
1.	Konsultasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan Informasi Publik					Rencana Kegiatan	Persetujuan
2.	Pengumpulan Data dan Referensi Materi Informasi					Data Informasi	Data Terkumpul
3.	Penyusunan Konten Informasi Dan Design Materi Digital					Draft Konten	Konten Siap
4.	Pembuatan Media Informasi Dan Publikasi Awal					Media Digital	Konten Terpublikasi
5.	Validasi:Konten Sudah Jelas, Menarik dan Mudah Dipahami?	Tidak				Konten	Status
		IYA					Konten Diperbaiki
6.	Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Kepada Masyarakat					Materi Sosialisasi	Tersosialisasi
7.	Implementasi Pemanfaatan Media Digital Secara Berkelanjutan					Data Publikasi	Sistem Berjalan
8.	Monitoring Respon dan Interaksi Masyarakat					Data Interaksi	Data Monitoring
9.	Validasi:Penyampaian Informasi sudah efektif dan Menjangkau Luas?	TIDAK				Data Evaluasi	Status
		IYA					Sistem Diperbaiki
10	Evaluasi Program dan Penyempurnaan Strategi Publikasi					Data Evaluasi	Hasil Evaluasi
11.	Finalisasi dan Dokumentasi Kegiatan					Dokumen Laporan	Final

## Pedoman Teknis Implementasi SIGAP

Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut instansi pemerintah untuk mampu memberikan pelayanan informasi yang cepat, mudah diakses, dan transparan kepada masyarakat. Adapun tujuan dari pelaksanaan inovasi ini adalah: 1. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat.

1. **Ruang Lingkup dan Sasaran** Tetapkan ruang lingkup implementasi SIGAP: unit/unit layanan yang menjadi pilot (mis. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik), jenis informasi yang dipublikasikan (layanan, program, edukasi), serta kelompok sasaran (masyarakat umum, OPD, media). Sertakan daftar kanal digital yang dipakai (website resmi, akun media sosial terverifikasi) dan batasan akses informasi sensitif. Dokumen ruang lingkup menjadi lampiran wajib dalam setiap tahap perencanaan.
2. **Peran, Tanggung Jawab, dan Struktur Tim** Bentuk **Tim Pengelola SIGAP** dengan peran jelas: *Koordinator Konten* (penyusunan materi dan jadwal), *Admin Teknis* (publikasi, backup, keamanan), *Analisis Data* (monitoring metrik dan umpan balik), dan *Mentor/Kepala* (validasi kebijakan). Tetapkan hak akses, prosedur eskalasi masalah, serta jadwal koordinasi mingguan untuk sinkronisasi konten dan penanganan insiden.
3. **Alur Kerja Operasional (SOP Pelaksanaan)** Terapkan alur kerja standar: (a) identifikasi kebutuhan informasi → (b) pengumpulan bahan dan pembuatan konten → (c) validasi konten oleh mentor/kabid → (d) publikasi terjadwal → (e) monitoring interaksi dan respons masyarakat → (f) tindak lanjut/penyempurnaan. Gunakan template konten, checklist validasi (akurasi, bahasa sederhana, sumber), dan kalender publikasi untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap kebijakan komunikasi publik.
4. **Keamanan, Monitoring, dan Evaluasi Berkelanjutan** Pastikan mekanisme keamanan informasi (backup berkala, kontrol hak akses, enkripsi bila perlu) dan prosedur penanganan insiden. Lakukan monitoring metrik utama (jangkauan, interaksi, waktu respons) serta pengumpulan umpan balik masyarakat secara rutin. Jadwalkan evaluasi triwulan untuk menilai efektivitas strategi, memperbarui SOP, dan menyusun rekomendasi perbaikan yang terdokumentasi sebagai dasar pengambilan keputusan lanjutan.